

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan berpikir kreatif subjek persepsi positif tinggi perempuan pada aspek kefasihan subjek mampu menuliskan apa yang diketahui pada soal untuk menyelesaikan masalah tersebut dan subjek mampu menyelesaikan masalah dengan benar dan pada aspek fleksibilitas subjek belum mampu mengungkapkan ide lain dalam menyelesaikan masalah dan tidak yakin dengan jawaban yang dikerjakan, pada aspek kebaruan subjek tidak dapat memecahkan masalah dengan masalah dengan cara yang berbea, sehingga dapat di simpulkan subjek FM kurang kreatif dalam mengerjakan soal.

Kemampuan berpikir kreatif subjek persepsi positif tinggi laki-laki pada aspek kefasihan subjek mampu menuliskan apa yang diketahui pada soal untuk menyelesaikan masalah tersebut dan subjek mampu menyelesaikan masalah dengan benar dan pada aspek fleksibilitas subjek belum mampu mengungkapkan ide lain dalam menyelesaikan masalah dan tidak yakin dengan jawaban yang dikerjakan, pada aspek kebaruan subjek tidak dapat memecahkan masalah dengan masalah dengan cara yang berbea, sehingga dapat di simpulkan subjek YCL kurang kreatif dalam mengerjakan soal.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Dalam melakukan pembelajaran matematika siswa sebaiknya lebih serius dan memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dalam belajar matematika siswa diarahkan bagaimana bisa bernalar dan berlogika dengan baik.

2. Bagi Guru

Bagi guru dalam melakukan pembelajaran guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menjangkau kemampuan berpikir kreatif siswa dengan persepsi dan gender yang berbeda dalam satu komunitas belajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi referensi khususnya bagi guru dalam merancang dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari persepsi dan gender.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari persepsi dan gender agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan menggunakan instrumen yang dapat mencapai indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., & Wardani, V. K. (2014). The Effect of Fundamental Factor To Dividend Policy: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Commerce*.
- Alexander, K. L. (2007). *Effects instructions in creative problem solving on cognition, creativity, and satisfaction among ninth grade students in an introduction to world agricultural science in technology course*. Texas Tech University.
- Andiyanto, D. (2018). *Karakteristik Gaya Belajar Berdasarkan Gender dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMP Se-kecamatan Kedaton*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ardiansyah, A. . (2015). *Eksplorasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika Setting Problem Based Learning*. Universitas Negeri Semarang.
- Carin, A. A., & Sund, R. B. (1975). *Teaching Science Throsgh Discovery*. Thir Editional Charles Merrill Publishing Company.Colombus,Ohio.
- Firdaus, A. (2009). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Kompas.com. (2016). *Bagaimana Memberikan Jaminan Masa depan*.
- Krulik, S., & Rudnick, J. A. (1994). Reflect ... for Better Problem Solving and Reasoning. *Arithmetic Teacher*.
- Krutetstkii, V. A. (1976). *The Psychology of Mathematical Abilities in Schoolchildren*. The University of Chicago Press.
- Mahmudi, A. (2008). *Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional Matematika.
- Meyers-Levy. (1989). Gender Differences in Information Processing: A selectivity interpretation.In P Cafferata & A.M. Tybout. *Cognitive and Affective Responses to Advertising*.
- Nakin, J. B. (2014). Creativity and Divergent Thinking In Geometry Education. *Creativity and Divergent Thinking*. <https://doi.org/10.4324/9781315806785>
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston:Virginia.
- Nur Irwansyah, M. (2018). Hubungan Antara persepsi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Di SMA Tugu Ibu Depok. *DEIKSIS, Vol 10*, No 3.
- Nurmasari, N., Kusmayadi, T. A., & Riyadi. (2014). Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*.
- Pehnoken, E. (1997). The State -of-Art in Mathematical Creativity. *Zentralblatt Fur Didakti Der Mathematick (ZDM)-The International Journal on Mathematics Education*.
- Silver, E. . (1997). Fostering creativity through instruction rich in mathematical problem solving and problem posing. *USA:International Journal of Mathematics Education*, 75–80.

- Siswono, T. Y. E. (2008). Penjenjang Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Siswa Dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Mathedu*, Volume 3 n.
- Siswono, T. Y. E. (2011). Level of student's creative thinking in classroom mathematics. *Educational Research and Reviews*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sri, N. (2011). *Pendidikan Karakter*. Familia.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- sugiono. (2010). *teknik triangulasi*.
- Suherman, E. dkk. (2011). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
<https://doi.org/10.1016/j.proeng.2015.12.621>
- Sumarmo. (2002). *Alternatif Pembelajaran Matematika dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi*.
- Suryabrata, S. (1984). *Psikologi Pendidikan*. CV.Rajawali.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)* (edisi 2). C.V Andi Offset.
- Walgito, B. (2010). *bimbingan+ konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Zhu, Z. (2007). Gender Differences in Mathematical Problem Solving Pattern. *International Education Journal*, vol 8, No 2.